



Analisis literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi

Vansia Vansiska¹, Vargo Christian L. Tobing²

^{1,2}Universitas Putera Batam

¹190810072pb@upbatam.ac.id, ²vargo.christian@puterabatam.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Juni 2023

Disetujui 27 Juli 2023

Diterbitkan 24 Agustus 2023

Kata kunci:

Literasi keuangan;
Pendapatan; Keputusan berinvestasi; Manajemen risiko; Pengelolaan keuangan

Keywords :

Financial literacy; Income; Investment decisions; Risk management; Financial management

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atas variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi di beberapa Universitas di Kota Batam. Populasi penelitian ini terdiri atas mahasiswa akuntansi di kota Batam dengan jumlah sebanyak 1.141 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel sebanyak 100 orang. Data yang telah terkumpul akan diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan hasil dari uji analisis statistik deskriptif, uji kualitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Jawaban atas hipotesis dalam penelitian yang diuji memperlihatkan bahwasannya literasi keuangan dan pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil pada pengujian R Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa besaran pengaruh atas variabel bebas penelitian ini terhadap variabel terikat sebesar 63,7 persen sebagian lainnya sebesar 36,3 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the effect of financial literacy and income variables on investment decisions at several universities in Batam City. The research population of this study consisted of accounting students in the city of Batam with a total of 1,141 people. Determination of the sample using purposive sampling technique with a total sample of 100 people. The data that has been collected will be tested using the SPSS application to determine the results of the descriptive statistical analysis test, quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, F test and test of the coefficient of determination. The results of testing the research hypothesis indicate that financial literacy and income have a positive and significant effect on student investment decisions. The results of the R Square test in this study showed that the magnitude of the influence of the independent variables in this study on the dependent variable was 63.7 percent, the other 36.3 percent were influenced by other independent variables. which was not found in this study.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

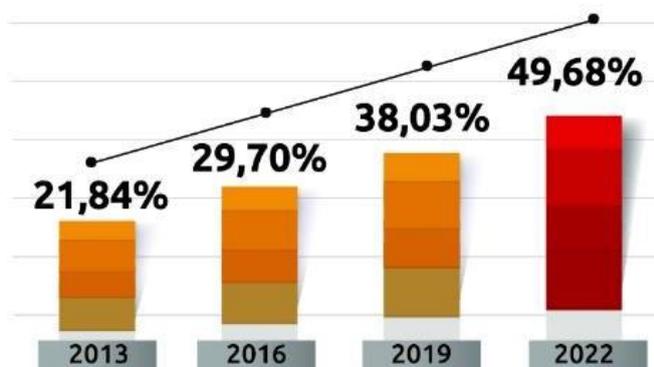
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Setiap individu harus bisa mengelolah keuangannya dengan baik dan bijak. Arus keuangan bisa diolah dengan cermat dan efisien jika melakukan keputusan penggunaan dan alokasi dana yang tepat. oleh karena itu literasi keuangan wajib dipahami oleh setiap individu agar dapat mengelolah keuangannya dengan bijak, ilmu tentang investasi dan keuangan terus berubah mengikuti perkembangan zaman tidak hanya dalam hal teori namun juga dalam praktiknya didunia nyata. Perkembangan zaman yang terus berubah dan masa depan yang tidak dapat diprediksi menjadi investasi sebagai aset yang harus dimiliki (Maldini, 2020).

Perekonomian di dunia yang mencakup kegiatan distribusi, produksi, dan konsumsi melemah termasuk di Indonesia dikarenakan meluasnya Covid-19 (Lestari et al., 2022). Akibat dari pandemi tersebut membuat terganggunya beberapa kegiatan operasional dan pendapatan perusahaan pada akhirnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menjadi salah satu cara yang dilakukan banyak perusahaan untuk menyelamatkan perekonomian bisnisnya. Berbagai masalah dialami sebagian masyarakat akibat pandemi ini salah satunya adalah masalah ekonomi. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu permasalahan pada bidang perekonomian. Masalah perekonomian yang terjadi adalah kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Sehingga pemahaman yang mumpuni mengenai literasi keuangan harus dimiliki setiap individu dalam memutuskan alokasi dananya agar dapat memiliki cadangan darurat pada masa depan yang tidak dapat diprediksi.

Keputusan dalam berinvestasi merupakan keputusan penting yang wajib dimiliki setiap individu sebelum melakukan investasi. Hal pertama yang dapat diperhatikan adalah keuntungan dan juga resiko dalam berinvestasi lalu setiap individu juga harus memahami tentang apa yang diinvestasikan dan saat ingin berinvestasi setiap individu wajib membuat perencanaan investasi. Di Indonesia terdapat suatu badan survei untuk menentukan tingkat literasi. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menjadi alat ukurnya. Berikut terlampir evaluasi survei oleh SNLIK yang dilaksanakan oleh OJK selama 9 tahun.



Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan Nasional

Sumber: ojk.go.id, 2022

Hasil dari batang grafik berikut menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia memiliki peningkatan setiap tahunnya. Hasil indeks di atas menunjukkan literasi keuangan di tahun 2013 sebesar 21,84% meningkat pada tahun 2016 sebesar 29,70% lalu mengalami peningkatan kembali di tahun 2019 menjadi 38,03% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 49,68%. Peningkatan selama 9 tahun ini merupakan kabar baik karena pemahaman masyarakat tentang keuangan setiap tahunnya terus meningkat. Dimana survei tersebut dapat diartikan bahwa di tahun 2022 dari 100 orang terdapat 49 orang yang sudah mengetahui literasi keuangan secara baik. Literasi keuangan mempunyai peran sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat luas, karena terdapat sangat banyak oknum-oknum yang memanfaatkan masyarakat dengan pengetahuan yang minim mengenai literasi keuangan dengan investasi bodong, atau investasi ilegal. Para oknum menawarkan profit atau keuntungan yang melampaui keuntungan instrumen keuangan yang legal. Total kerugian dalam 5 tahun terakhir (tahun 2018 sampai dengan tahun 2022) akibat investasi bodong yang ditangani ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing, sebesar Rp123,5 Triliun (Sumber: cnnindonesia.com, 2022)

Bersumber pada hasil survei yang dilaksanakan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa di Batam. Banyak dari mahasiswa yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan, namun sebagian mahasiswa belum memahami literasi keuangan sehingga tabungan yang para mahasiswa miliki hanya disimpan di Bank saja. Ada juga beberapa mahasiswa yang sudah memahami tentang literasi keuangan namun tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk berinvestasi karena pendapatan yang dimiliki habis untuk keperluan sehari-hari dan biaya lainnya. Kebanyakan dari mahasiswa tidak melakukan investasi untuk masa depan dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Sebagai mahasiswa yang memiliki pendapatan sebaiknya tabungan yang dimiliki dapat digunakan dengan baik, alangkah baiknya jika digunakan untuk berinvestasi agar mendapatkan manfaat yang baik juga di masa depan. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam melakukan investasi. Literasi keuangan menjadi fokus utama pemerintah dalam mendorong literasi keuangan di Indonesia. Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023) menjadi faktor pendorong oleh OJK untuk meningkatkan literasi keuangan. (Sumber: ojk.go.id, 2023)

Dengan pemahaman mengenai literasi keuangan yang lebih baik maka akan lebih cerdas pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pada umumnya masyarakat berasumsi bahwa keputusan berinvestasi hanya dilaksanakan oleh individu yang memiliki pendapatan diatas rata-rata, faktanya

masyarakat tidak mengetahui betapa krusialnya manajemen keuangan yang baik.(Panjaitan & Listiadi, 2021).

Pendapatan merupakan sebuah indikator pengukuran kesejahteraan seorang individu dalam lingkungan masyarakat (Landang et al., 2021). Faktor utama dalam berinvestasi adalah modal atau dana. Pendapatan atau dalam bentuk pinjaman merupakan sumber modal atau dana yang bisa digunakan, namun pendapatan menjadi modal utama dalam berinvestasi.

Dengan adanya modal atau dana yang dimiliki investor yang bisa didapatkan melalui pendapatan ataupun tabungan dapat memutuskan untuk berinvestasi, namun jika calon investor tidak memiliki pendapatan dan membutuhkan banyak pengeluaran mereka cenderung berfikir kembali untuk melakukan investasi (Ussolikhah et al., 2023).

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah sebuah aktivitas dilaksanakan oleh entitas yang bertujuan memberikan sebuah arahan kepada para investor tentang cara manajemen dapat melakukan prospek kepada sebuah perusahaan (Landang et al., 2021). Sinyal secara umum dapat diartikan sebagai sebuah isyarat kepada para investor yang dibuat oleh manajer perusahaan. Pemahaman mengenai sinyal harus dipahami lebih mendalam oleh para investor (Ananto et al., 2023). Saat memilih sinyal, sinyal dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang baik kepada pihak eksternal perusahaan.

Literasi keuangan menurut Ratnasari & Yudiantoro (2023) merupakan keahlian yang dimiliki individu dalam mempraktekan pengetahuan yang dimiliki terkait resiko-resiko dan konsep keuangan agar dapat menarik penentuan secara tepat dalam melakukan pengelolaan keuangan. Menurut Lestari et al. (2022) menganggap literasi keuangan memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang demi mencapai kesejahteraan hidup. Diperkirakan bahwa dengan adanya literasi keuangan maka tingkat kehidupan ekonomi seseorang akan meningkat. Menurut (Dewi & Purbawangsa, 2018) secara teoritis literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang menentukan individu bertujuan menciptakan keputusan yang lebih efektif dalam pengoperasian pengelolaan pasar uang. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Fitriarianti, 2018) menjabarkan indikator literasi keuangan adalah a) Pengetahuan umum keuangan (*general personal finance knowledge*), b) Pinjaman dan simpanan (*borrowing and saving*), c) Investasi (*investment*), dan d) Manajemen resiko (*risk management*).

Pendapatan Menurut Latifah & Juwita (2022) adalah total dari semua hasil yang diterima oleh individu dalam suatu negara secara kolektif. Pendapatan sendiri dapat berbentuk dalam gaji, upah dan bonus pekerjaan atau wirausaha, komisi atas sebuah bisnis, dan keuntungan investasi. Menurut Fitriarianti (2018) Pendapatan adalah suatu ukuran tingkat kesejahteraan seorang individu, sehingga tingkat pendapatan masyarakat dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perekonomiannya. Menurut penelitian dari Maldini (2020) indikator pendapatan merupakan a) Upah dan gaji, b) bunga, c) Sewa, dan d) Dividen.

Keputusan Berinvestasi didefinisikan sebagai keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan peletakan jumlah dana yang dimiliki pada jenis instrumen investasi tertentu (Panjaitan & Listiadi, 2021). Menurut Safryani et al. (2020) keputusan investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang pada masa sekarang yang akan diproyeksikan pada masa depan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih baik. Keputusan seorang individu dalam melakukan investasi merupakan kebijakan atas dua atau lebih jenis investasi yang dipilih agar mendapatkan *profit* yang maksimal pada masa mendatang (Lestari et al., 2022). Pengambilan keputusan investasi akan memberikan opsi pada dua atau lebih instrumen investasi yang akan dipilih (Nuryanti et al., 2023). Usaha-usaha selama berinvestasi akan memberikan penundaan konsumsi sekarang untuk keuntungan di masa depan. Banyaknya jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya menyebabkan semakin banyaknya jenis investasi, sehingga semakin banyak keputusan investasi yang dimiliki. Menurut Tendellin dalam Marsis (2013) dalam jurnal penelitian Landang et al. (2021) indikator atas keputusan investasi terdiri atas a) *Return* (tingkat pengembalian), b) *Risk* (risiko), c) *The Time Factor* (waktu).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan kepada pengujian pengaruh atas variabel-variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup literasi keuangan, dan pendapatan, dengan variabel terikatnya adalah keputusan berinvestasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	literasi keuangan yaitu keahlian yang dimiliki individu dalam mempraktekan pengetahuan yang dimiliki terkait resiko-resiko dan konsep keuangan agar dapat menarik keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan.	1. Pengetahuan umum keuangan 2. Pinjaman dan simpanan 3. Investasi 4. Manajemen resiko	Likert
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan seluruh imbalan yang didapatkan secara kolektif atas pengorbanan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu periode tertentu.	1. Upah dan Gaji 2. Bunga 3. Sewa 4. Dividen	Likert
3	Keputusan Berinvestasi (Y)	Keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki pada jenis instrument investasi tertentu.	1. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) 2. Resiko (<i>risk</i>) 3. Waktu (<i>the time factor</i>)	Likert

Populasi merupakan total jumlah objek yang ditentukan dan mempunyai karakteristik yang menarik untuk diteliti kemudian hasil penelitian (Nabila et al., 2023) tersebut ditarik kesimpulannya (Andreansyah & Meirisa, 2022). Populasi yang ditetapkan yaitu mahasiswa akuntansi di beberapa universitas Kota Batam. Jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 1.141 mahasiswa. (Sumber: pddikti.kemdikbud.go.id, 2023)

Sampel mencukup data dengan didapatkan dari bagian dalam populasi, dan disaring berdasarkan kriteria yang diperlukan pada penelitian ini (Teruna et al., 2023). Teknik untuk menentukan siapa saja sample dalam penelitian ini maka peneliti merealisasikan teknik *purposive sampling*.

Penggunaan kriteria pada penelitian ini terdiri atas :

1. Objek penelitian yang ditentukan pada penelitian ini meliputi mahasiwa dari jurusan akuntansi yang berada di Kota Batam.
2. Mahasiswa akuntansi pada beberapa universitas di Kota Batam merupakan mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah akuntansi manajemen, yang mana adalah mahasiswa pada semester 4 ke atas.

Perhitungan jumlah untuk menentukan sampel adalah dengan akumulasi Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

n = jumlah sampel minimal,

N = populasi,

e = margin error (0,1)

Setelah perhitungan menggunakan rumus slovin merujuk pada ($n = \frac{N}{1+Ne^2}$) maka didapatkanlah jumlah sampel sebanyak :

$$N = \frac{1,141}{1 + 1,141 \times (10\%)^2} \quad (1)$$

n = 91,942 (92 orang)

Besaran totalan sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah minimal sebanyak 92 orang dan digenapkan menjadi 100 orang.

Jenis data pada penelitian ini dipergunakan metode kuantitatif, sehingga hasil penelitian yang akan diolah secara analisis statistik menjadi bentuk angka atau bilangan. Survei dilaksanakan dengan membagikan kuisioner secara daring kepada para responden dengan menggunakan *google form*, lalu

selanjutnya hasil dari kuisioner tersebut diolah menggunakan sebuah aplikasi bernama IMB SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik data responden dibutuhkan untuk mengetahui berbagai keragaman dari para responden berdasarkan pada karakteristik yang telah ditetapkan dalam kuesioner. Karakteristik data digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai keterkaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 2 Karakteristik Universitas Responden.

Universitas	Jumlah	Persentase
Universitas Internasional Batam	51	51%
Universitas Riau Kepulauan	22	22%
Universitas Batam	11	11%
Universitas Universal	16	16%
Total	100	100%

Pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata responden berkuliah di Universitas Internasional Batam dengan jumlah responden sebanyak 51 orang, dan sebagian lainnya berkuliah di Universitas Riau Kepulauan sebanyak 22 orang, Universitas Universal sebanyak 16 orang dan yang terakhir Universitas Batam sebanyak 11 orang.

Tabel 3 Karakteristik Usia Responden.

Usia	Jumlah	Persentase
<18 Tahun	1	1%
19-25 Tahun	73	73%
26-35 Tahun	25	25%
>35 Tahun	1	1%
Total	100	100%

Pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata responden berumur antara 19-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 73 orang, sebagian lainnya berumur 26-35 tahun sebanyak 25 orang dan umur di bawah 18 tahun sebanyak 1 orang dan di atas 35 tahun sebanyak 1 orang.

Tabel 4. Karakteristik pendapatan responden.

Pendapatan per bulan	Jumlah	Persentase
< 3.000.000	4 orang	4%
3.000.000 – 5.000.000	43 orang	43%
5.000.000 – 10.000.000	49 orang	49%
> 10.000.000	4 orang	4%
Total	100	100%

Pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata reponden memiliki pendapatan antara 5.000.000 – 10.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 49 orang, sebagian lainnya berpendapatan sebanyak 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 43 orang, di bawah 3.000.000 sebanyak 4 orang, dan di atas 10.00.00 sebanyak 4 orang.

Uji Validitas

Tabel 5 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan 1	0,678
	Literasi Keuangan 2	0,727
	Literasi Keuangan 3	0,718
	Literasi Keuangan 4	0,723

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation
Pendapatan (X2)	Literasi Keuangan 5	0,573
	Literasi Keuangan 6	0,672
	Literasi Keuangan 7	0,669
	Literasi Keuangan 8	0,658
	Pendapatan 1	0,613
	Pendapatan 2	0,715
	Pendapatan 3	0,561
	Pendapatan 4	0,658
Keputusan Berinvestasi (Y)	Pendapatan 5	0,684
	Pendapatan 6	0,698
	Pendapatan 7	0,728
	Pendapatan 8	0,618
	Keputusan Berinvestasi 1	0,701
	Keputusan Berinvestasi 2	0,784
Keputusan Berinvestasi (Y)	Keputusan Berinvestasi 3	0,784
	Keputusan Berinvestasi 4	0,710
	Keputusan Berinvestasi 5	0,757
	Keputusan Berinvestasi 6	0,649

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil atas pengujian validitas didapatkan bahwasannya semua pertanyaan setiap variabel pada pertanyaan ini mendapatkan nilai r_{hitung} dengan jumlah yang lebih besar dari r_{tabel} (0,1966). Maka berdasarkan hasil dari tabel di atas bisa ditetapkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 6 Uji Realibilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	8 Pertanyaan	0,829	Reliebel
Pendapatan (X2)	8 Pertanyaan	0,813	Reliebel
Keputusan Berinvestasi (Y)	6 Pertanyaan	0,825	Reliebel

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil data dinyatakan reliebel jika nilai uji realibilitas $> 0,60$. Hasil pada uji realibilitas ini memiliki nilai lebih dari 0,60 pada semua variabel, maka variabel pada uji realibilitas di atas dapat ditetapkan bersifat reliebel.

Analisis Deskriptif

Tabel 7 Analisis Deskriptif

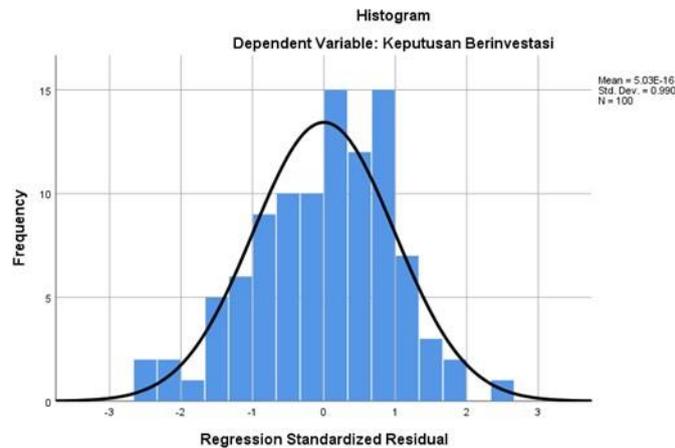
	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	15	40	35.53	3.683
Pendapatan	100	19	40	35.45	3.571
Keputusan Berinvestasi	100	12	30	26.27	2.967
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil dari tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai total minimum sebesar 15, dan untuk nilai maksimum sebesar 40, dengan rata-rata sebesar 35,53.

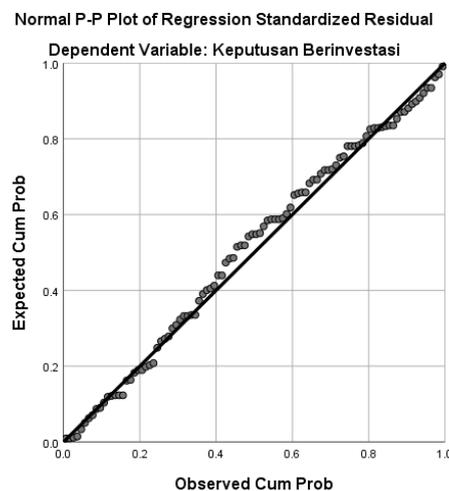
Standar deviasi literasi keuangan sebesar 3,683. Pendapatan (X2) memiliki nilai total skala per variabel nilai minimum sebesar 19, dan untuk nilai maksimum sebesar 40, dengan rata-rata sebesar 35,45. Standar deviasi pendapatan sebesar 3,571. Keputusan berinvestasi (Y), hasil dari tabel data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum sebesar 12, dan untuk nilai maksimum sebesar 40, dengan rata-rata sebesar 26,27. Standar deviasi keputusan berinvestasi sebesar 2,967.

Uji Normalitas



Gambar 2 Grafik Histogram Uji Normalitas
Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil dari uji normalitas memperlihatkan hasil kurva simetris berbentuk lonceng dan tidak memiliki kemiringan bentuk. Maka berdasarkan pada kurva histogram di atas hasil dari uji tersebut dapat dinyatakan telah terdistribusi normal.



Gambar 3 Probability Plot Uji Normalitas
Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil uji normalitas p-plot adalah titik-titik yang merupakan data tersebar memiliki jarak yang berdekatan dan mengikuti garis pada uji p-plot. Maka berdasarkan pada gambar uji di atas data pada penelitian ini dapat dinyatakan normal karena kumpulan titik sudah mengikuti garis pada p-plot.

Tabel 8 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78695494
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.039
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil dari pengujian normalitas Kolmogorov-smirnov pada tabel 8 di atas mendapatkan nilai di atas 0,05 hasil yang didapatkan mengikuti distribusi normal dengan output sebesar 0,200 yang berarti uji normalitas telah sesuai dan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9 Uji Multikolinieritas Antara Variabel Bebas dan Terikat
Coefficients^a
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.345	2.901
	Pendapatan	.345	2.901

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Data dapat dinyatakan tidak bergejala multikolinieritas apabila nilai pada VIF pada hasil uji ini memiliki nilai di bawah 10 dan *tolerance* > 0,1. Hasil dari uji multikolinieritas pada tabel 9 di atas memperoleh nilai uji VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1, sehingga daripada itu dapat ditentukan hasil uji multikolinieritas data pada penelitian ini sudah sesuai dan tidak bergejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.718	1.090		.659 .511
	Literasi Keuangan	-.005	.049	-.019	-.109.913
	Pendapatan	.026	.050	.089	.515 .608

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Data dikatakan tidak diperoleh heteroskedastisitas apabila nilai pada Sig > 0,05 Hasil uji ini memiliki nilai Sig > 0,05 pada keseluruhan variabel. Maka hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients T Beta	
1	(Constant)	2.346	1.877	1.250	.214
	Literasi Keuangan.	.493	.084	.612	.000
	Pendapatan	.180	.087	.217	.040

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Besaran nilai pada nilai a pada tabel di atas sebesar 2,346, untuk nilai literasi keuangan mendapatkan nilai sebesar 0,493, dan pendapatan mendapatkan nilai sebesar 0,180, sehingga kesimpulan atas uji dari regresi linier berganda dijabarkan seperti berikut.

$$Y = 2,346 + 0,493X_1 + 0,180X_2 + e \quad (2)$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta keputusan berinvestasi (Y) memiliki nilai sebesar 2,346 yang menunjukkan apabila variabel literasi keuangan (X_1), dan Pendapatan (X_2), sebesar nil, sehingga keputusan berinvestasi adalah sebesar 2,346. Koefiensi X_1 sebesar 0,493 kesimpulannya setiap peningkatan literasi keuangan (X_1) senilai 1 satuan / *point* dapat disimpulkan keputusan berinvestasi akan mengalami sebuah peningkatan sebesar 0,493. Koefiensi X_2 sebesar 0,180 kesimpulannya setiap peningkatan pendapatan (X_2) senilai 1 satuan / *point* dapat disimpulkan keputusan berinvestasi akan mengalami sebuah peningkatan sebesar 0,180.

Hasil dari penujian regresi linier berganda ini memiliki kesimpulan yang menyatakan variabel literasi keuangan dan pendapatan berdampak positif terhadap keputusan berinvestasi.

Uji Hipotesis

Tabel 12 .Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.346	1.877		1.250	.214
	Literasi Keuangan.	.493	.084	.612	5.880	.000
	Pendapatan	.180	.087	.217	2.084	.040

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Hasil uji t variabel literasi keuangan dan pendapatan menunjukkan bahwa nilai Sig. < 0,05, sehingga hasil dari uji t dijabarkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil tersebut diketahui dari pengujian uji t yang memperlihatkan nilai t_{hitung} pada tabel di atas sebesar 5,880 dimana nilai ini sudah lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985, dan dengan nilai Sig 0,00 < 0,05. Variabel Pendapatan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil tersebut diketahui dari pengujian uji t yang memperlihatkan nilai t_{hitung} pada tabel di atas sebesar 2,084 dimana nilai ini sudah lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985, dan dengan nilai Sig 0,04 < 0,05.

Hipotesis yang sudah ditetapkan pada penelitian ini dapat disimpulkan, sehingga jawaban dari hipotesis penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu H_a yang berbunyi "Literasi keuangan dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi." di terima dan H_0 yang berbunyi "Literasi keuangan dan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi." di tolak.

Tabel 13 .Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.582	2	277.791	85.237	.000 ^b
	Residual	316.128	97	3.259		
	Total	871.710	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Besaran nilai yang didapatkan atas uji F pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Pendapatan (X_2) secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y), hasil tersebut diketahui berdasarkan atas dilihatnya hasil yang muncul pada uji F tersebut disimpulkan bahwa nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 85,237 nilai ini termasuk sudah bernilai lebih banyak dari F_{tabel} 2,358 dan jumlah nilai Sig $0,00 < 0,05$. Bersumber atas hasil pada tabel di atas diketahui bahwasannya pada variabel X_1 dan X_2 dapat memperjelas variabel Y .

Hipotesis sudah ditetapkan pada penelitian ini dapat disimpulkan, sehingga jawaban dari hipotesis pengujian ini dapat dijabarkan seperti ini, yaitu H_a yang berbunyi “Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.” di terima dan H_0 yang berbunyi “Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.” di tolak.

Tabel 14 .Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.630	1.805

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Olah data SPSS 26, 2023

Berdasarkan pada hasil penggunaan uji koefisien determinasi bisa berpengaruh jika besaran jumlah pada R Square mendekati angka 1, dengan penjelasan sebagai berikut. Hasil R Square penelitian ini sebesar 0,637 maka variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini memiliki pengaruh pada variabel terikat sebesar 63,7% sebagian lainnya sebesar 26,3 dikuasai oleh variabel lain selain dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada hasil uji t literasi keuangan yang dilakukan terhadap variabel keputusan berinvestasi memperoleh nilai t hitung sebesar (5,880) > t tabel (1,985) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam keputusan seseorang untuk berinvestasi dikarenakan semakin seseorang memahami tentang literasi keuangan maka seseorang akan semakin memahami pentingnya untuk berinvestasi, dan juga responden memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, cara menabung yang baik, melakukan peminjaman dengan menentukan aspek-aspek penting seperti jangka waktu, memahami tentang investasi dan manajemen resiko.

Hasil pada penelitian ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan & Listiadi (2021), Landang et al. (2021), Lestari et al. (2022), dan Andreansyah & Meirisa (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Responen pada penelitian ini memiliki persepsi bahwa literasi keuangan memiliki faktor penting dalam keputusan berinvestasi.

Pada hasil uji t pendapatan yang dilakukan terhadap variabel keputusan berinvestasi memperoleh nilai t hitung sebesar (2,084) > t tabel (1,985) dan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Sehingga hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pendapatan menjadi salah satu pengaruh dalam seseorang untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi hal ini dikarenakan responden memiliki pendapatan yang memadai untuk melakukan investasi, mempunyai tabungan deposito, dan beberapa responden memiliki pendapatan lain seperti pendapatan sewa dan dividen. Pendapatan dijadikan faktor untuk berinvestasi. Masyarakat yang memiliki pendapatan tentu akan menyisakan sebagian penghasilannya untuk diinvestasikan agar mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi yang dilakukan dapat berupa investasi dalam bentuk emas, saham, dan investasi yang memberikan pengaruh ekonomi.

Hasil pada penelitian ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Landang et al. (2021), Andreansyah & Meirisa (2022), Safryani et al. (2020), dan Sun & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Responden juga memiliki persepsi bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor dalam keputusan berinvestasi.

KESIMPULAN

Hasil pada pengujian ini secara keseluruhan memiliki kesimpulan bahwasannya variabel bebas memiliki dampak kepada variabel terikat dengan hasil bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan secara simultan literasi keuangan dan pendapatan mempengaruhi pertimbangan mahasiswa akuntansi di kota Batam melakukan keputusan berinvestasi. Hasil uji koefisien determinasi bisa berpengaruh jika nilai pada R Square mendekati angka 1, dengan penjelasan sebagai berikut. Hasil R Square penelitian ini sebesar 0,637 sebagian lainnya sebesar 26,3 dikuasai oleh variabel lain selain dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan, terhadap keputusan investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prmm/article/download/3302/981>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-15).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Infografis Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. (2022, November 24). OJK. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70. <https://doi.org/https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1671>
- Latifah, R. R. T. F., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(3), 148–158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>

- Maldini, R. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (Studi kasus karyawan PT. Pertamina (Persero) Mor I Medan)(Tesis)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- PDDikti. (2023). *Pangkalan data pendidikan tinggi*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/search/batam>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 142–155.
<https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/32793>
- OJK. (2023). *Peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- CNN Indonesia. (2022). *Rugi masyarakat akibat investasi bodong melesat jadi Rp109 T di 2022*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221117193808-78-875287/rugi-masyarakat-akibat-investasi-bodong-melesat-jadi-rp109-t-di-2022>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/384>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 101–114.
<https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Ananto, R., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Pelayanan Purna Jual Lampu Merk Hori Terhadap Keputusan Pembelian PT. Fokus Dayautama Di Jakarta Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2720–2729.
- Nabila, N. A., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. D. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Nu Greantea. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2759–2766.
- Nuryanti, A. F., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Word Of Mouth Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Tas Texas Collection Ditoko Texas Collection Jakarta Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2749–2758.
- Teruna, D., Asyari, A., & Putra, S. S. (2023). PENGARUH STRATEGI PROMOSI DAN JUMLAH OUTLET TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN LEPAS PT XYZ. *Jurnal USAHA*, 4(1), 95–109.
- Ussolikhhah, A., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Suzuki Karimun Wagon R Di PT. Citra Asri Buana Cabang Nanggewer Bogor. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2739–2748.